

PSM dan kinerja pegawai, karena individu dapat melakukan pekerjaan untuk melayani kehendak publik akibat dorongan dari motivasi pelayanan publiknya, atau motivasi pelayanan publik dapat membuat pegawai publik bekerja lebih keras dan lebih baik dari orang-orang yang tidak termotivasi untuk melayani masyarakat.¹⁰⁰ Dan juga sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Petrovsky dan Ritz yang menyatakan bahwa hubungan antara motivasi pelayanan publik dengan kinerja menunjukkan adanya hubungan positif karena yang melatarbelakangi motivasi pelayanan publik seorang individu yaitu usaha/kontribusi mereka untuk memberikan pelayanan yang terbaik kepada orang lain dan masyarakat.

Maka teori atau kepastakaan yang mengasumsikan adanya hubungan positif antara motivasi pelayanan publik dengan kinerja dapat dibuktikan dengan hasil penelitian di lapangan yang membuktikan bahwa adanya signifikansi antara motivasi pelayanan publik dengan kinerja.

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

1. Tingkat motivasi pelayanan publik perawat RS Bhayangkara Sartika Asih Bandung adalah tinggi. Tingkat motivasi pelayanan publik perawat di RS Bhayangkara Sartika Asih Bandung diurutkan berdasarkan dimensi dari yang

¹⁰⁰Wright, B. E. 2004. The Role of Work Context in Work Motivation: A Public Sector Application of Goal and Social Cognitive Theories. *Journal of publicadministration research and theory*. 14 (4) : 59-78.

paling tinggi adalah dimensi ketertarikan berpartisipasi untuk kepentingan pribadi (APP2), ketertarikan berpartisipasi untuk kepentingan organisasi (APP1), komitmen pada nilai-nilai pelayanan publik (CPV2), komitmen untuk kepentingan publik (CPV1), merasa iba atau tersentuh (COM) dan kesediaan untuk membantu/pengorbanan diri (SS).

2. Sebagian besar kinerja perawat RS Bhayangkara Sartika Asih Bandung memiliki tingkat kinerja yang sangat baik.
3. Terdapat hubungan yang signifikan pada kekuatan hubungan yang moderat antara motivasi pelayanan publik dengan kinerja perawat di Rumah Sakit Bhayangkara Sartika Asih Bandung.

7.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka saran yang dapat diberikan peneliti adalah sebagai berikut :

1. Perawat RS Bhayangkara Sartika Asih Bandung agar selalu mempertahankan motivasinya dalam memberikan pelayanan keperawatan kepada pasien, terutama pada ketertarikan untuk partisipasi publik dan komitmen terhadap nilai-nilai publik.
2. Untuk meningkatkan pelayanan keperawatan, perawat penting untuk meningkatkan motivasinya terutama pada dimensi *self-sacrifice* dimana perawat perlu lebih bersikap sukarela dalam memberikan pelayanan keperawatan kepada pasien.

3. Pimpinan / KARUMKIT memberikan penghargaan kepada perawat yang mendapatkan nilai kinerja tertinggi agar setiap perawat selalu terpacu untuk berkinerja dengan maksimal saat menjalankan tugasnya.

Daftar Pustaka

Sumber Buku

- Anne, M. K. *Dynamics of Public Service Motivation*. Denmark: Aarhus University, 2012.
- Arikunto S. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Bright, L. *Does person-organization fit mediate the relationship between public service motivation and the job performance of public employees?*. Review of public personnel administration, 2007.
- Coursey, D. and Pandey, S. *Public service motivation measurement : testing an abridged version of Perry's proposed measurement scale*. Administration and society, 2007.
- Denisi, Angelo S. dan Ricky W. Griffin, *Human Resources Management*. Second Edition. Boston: Houghton Mifflin Co., 2005.

- David A. Cenzo & Stephen P. Robbins, *Human Resources Management: Concept and Practice. Fourth Edition*. Canada: John Wiley & Sons, 1994.
- Harold K. et al. *A practical Introduction to business*, Third Edition, Richard D. Irwin Inc, 1983.
- Hondeghem, A. et al. EGPA symposium on public service motivation and performance: *Introduction*. International Review of Administrative Sciences, 2009.
- Huber, D.L. *Leadership and Nursing Care Management*. Philadelphia, Pennsylvania. 2002.
- Irawan, S. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006.
- John, B. et al. *Human Resource Management*. Singapore: McGraw Hill International Edition, 1993.
- John R. et al. *Managing Organization behavior*. Third edition. John Willey & Son Inc. 1998.
- Kim, Sangmook, and Wouter Vandenabeele. *A Strategy For Building Public Service Motivation Research Internationally*. Indiana: International Public Service Motivation Research Conference, 2009.
- Loon, N. M. V. *The Role Of Public Service Motivation in Performance: Examining the Potentials and Pitfalls Through an Institutional Approach*. Arnhem: Ipskamp Drukkers, 1986.
- Mangkunegara, A. A. P., *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Cetakan ke 5. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005.
- Mulyadi. *Sistem Terpadu Pengelolaan Kinerja Personel Berbasis Balanced Scorecard*. Yogyakarta: STM YKPN, 2007.

Perry, J. L., & Hondegmen, A *Motivation in Public Management*. The Calls Of Public Service.

Perry, J. L., & Wise, L. R. 1990. *The Motivational Bases of Public Service*.

Public Administration Review 50.

Silalahi, U. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: PT Refika Aditama, 2009.

Soedarmayanti. *Sumber Daya Manusia Dan Produktivitas Kerja*. Bandung: Mandar Maju, 2007.

Sugiono. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: CV Alfabeta, 2006.

Syamsir dan Muhammad Alu Embu. *Urgensi Publik Service Motivation Dalam Mewujudkan Pelayanan Publik Yang Prima*, LAB-ANE FISIP Unitirta, 2011.

Vandenabeele. *Towards a Public Administration Theory of Public Service Motivation*. Belgium: An Institutional Approach.

Vandenabeele, W. *et al. Validity of the PSM-performance relationship : a research note on the role of moderators*. USA: Wouter Vandenabeele, 2011.

Wayne F. Casio and Herman Aguinis, *Aplied Psychology in Human Resources Management*, 6th Ed. New Jersey: Pearson Prentice Hall, 2005.

Wiwik Hendramani. *Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Asuhan Keperawatan Dalam Pengkajian dan Implementasi Perawat Pelaksana di Rumah Sakit Bhayangkara Medan Tahun 2008*, Universitas Sumatera Utara-Fakultas Kesehatan Masyarakat.

Jurnal :

Crewson, P.E., Brewer G.A., Selden S.C., Facer R.L. 'Individual conceptions of Public Service Motivation'. *Journal of Public Administration Review*, (2002).

Crewson, P.E. 'Public Service Motivation: Building Empirical Evidence of Incidence and Effect'. *Journal of Public Administration Research and Theory (JPART)*, (1997).

Hamid, A.Y. 'Pengenalan konsep komite keperawatan dan kedudukannya di dalam rumah sakit jiwa'. *Jurnal Manajemen dan Administrasi Rumah Sakit Indonesia*, (2001).

Kim, S. Testing the structure of public service motivation in Korea: a research note. *Journal of public administration research and theory*, (2009).

P.E Crewson. 1997. 'Public Service Motivation: Building Empirical Evidence of Incidence and Effect'. *Journal of Public Administration Research and Theory*, (1997).

Rainey, H. G. & Steinbauer, P. 1999. 'Gallopig elephants: Developing elements of a theory of effective government organizations'. *Journal of Public Administration Research*, (1999).

Wright, B. E. 'The Role of Work Context in Work Motivation: A Public Sector Application of Goal and Social Cognitive Theories'. *Journal of public administration research and theory*, (2004).

Yusri Hasmi, dkk. 'Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran dan Akuntabilitas Publik Terhadap Kinerja Manajerial Aparatur Pemerintah Kota Lhokseumawe, Studi Empiris Pada Satuan Kerja Perangkat Kota Lhokseumawe'. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, (2012).

Web :

Sari, L. N. I. 'Pentingnya Profesionalitas Manajemen Keperawatan di Rumah Sakit'
http://m.kompasiana.com/lilinurindahsari/lima-alasan-utama-yang-melandasi-pentingnya-profesionalitas-manajemen-keperawatan-di-rumah-sakit-untuk-meningkatkan-mutu-layanan-kesehatan_550eda02813311be2cbc6787 (9 September 2016).

Sumber Peraturan

Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2011, Pasal 15, tentang Penilaian Prestasi Kerja Pegawai Negeri Sipil.

Dokumen

Raport/Nilai Kinerja Tahunan Perawat Rawat Inap RS Bhayangkara Sartika Asih Bandung

Gambaran Umum RS Bhayangkara Sartika Asih Bandung.

